

UPAYA MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN MELALUI METODE *DRILL* PADA KELAS IV MDTA TUNAS BANGSA PULAU INTAN

Rohatijah

*Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara
Email: rohatijah@gmail.com*

Suryatik

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara
Email: suryatik.buch@yahoo.co.id*

Azhar

*Dosen Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Sumatera Utara
Email: azhar@yahoo.co.id*

Abstract—Abstrak

Penulis adalah Rohatijah, NPM :17.86232.0002, NIRM : 017.40.1.2.3.1.0167 mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary (STITA) Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. Judul penelitian adalah Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Melalui Metode Drill pada Kelas IV MDTA Tunas Bangsa Pulau Intan.

Banyak permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar terutama yang berkaitan dengan penelitian penulis adalah masalah minat belajar yang rendah, hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor yang berasal dari siswa itu sendiri dan dapat pula berasal dari keterampilan guru dalam menggunakan metode mengajar.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas partisipan, karena peneliti terlibat berpartisipasi langsung dalam penelitian mulai awal sampai berakhirnya penelitian. Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi, dan menggunakan 2 (dua) siklus.

Tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimanakah peningkatan minat siswa dan bagaimanakah pengaruh metode drill dalam kaitannya dengan pembelajaran siswa terhadap materi pokok ilmu tajwid pada siswakeselas IV MDTA Tunas Bangsa Pulau Intan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode drill memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan dengan ukuran ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan. Pada siklus pertama diperoleh ketuntasan belajar siswa sebanyak 20%, sedangkan pada siklus kedua ketuntasan belajar mencapai 85%, dari data tersebut diperoleh kenaikan sebesar 65%, hal ini menunjukkan kenaikan yang signifikan.

Keywords—Minat Belajar, Metode drill, MDTA..

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan salah satu wahana yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan potensi siswa, pengembangan potensi untuk menuju jalan kehidupan dalam menggapai keredoan Allah swt. Pembelajaran sangat bermanfaat bagi siswa sebagai bekal dalam memilih, memutuskan, dan mengembangkan jalan hidup dan kehidupannya. Oleh karena satuan pendidikan dan guru harus mampu memberikan pembekalan menuju jalan2

Dalam kamus bahasa istilah peningkatan berasal dari kata tingkat yang berarti berlapis-lapis dari sesuatu yang tersusun sedemikian rupa. Sedangkan peningkatan adalah kemajuan dari seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bias menjadi bias. Meningkatkan adalah proses, cara, perbuatan untuk menaikkan sesuatu usaha kegiatan untuk memajukan sesuatu ke suatu arah yang lebih baik dari pada sebelumnya.¹

Menurut Hilgard sebagaimana dikutip oleh Slameto merumuskan minat adalah *interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content* (minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan). Kegiatan yang diminati seseorang, akan diperhatikan terus menerus yang disertai rasa senang.²

Sardiman A.M. berpendapat bahwa minat dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan.

II. LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

Belajar juga merupakan proses mendapatkan pengetahuan. Slameto berpendapat belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah-laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Morgan dalam Agus Suprijono mengatakan *learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience*. (belajar adalah perubahan

perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman).

Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya. Lingkungan dalam hal ini adalah obyek-obyek lain yang memungkinkan individu memperoleh pengalaman-pengalaman atau pengetahuan, baik pengalaman atau pengetahuan baru maupun sesuatu yang pernah diperoleh atau ditemukan sebelumnya tetapi menimbulkan perhatian kembali bagi individu tersebut sehingga memungkinkan terjadinya interaksi.

Dengan demikian belajar merupakan usaha sadar dalam sebuah proses untuk memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap. Proses pembelajaran disaat belajar terdiri dari beberapa komponen yang satusama lain saling berinteraksi. Komponen-komponen tersebut adalah: tujuan, materi

pelajaran, metode dan strategi pembelajaran, media, dan evaluasi pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran terdapat unsur-unsur yang meliputi perhatian, perasaan, dan motif. Perhatian adalah banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan. Perasaan didefinisikan sebagai gejala psikis yang bersifat subyektif yang umumnya berhubungan dengan gejala-gejala mengenang dan dialami dalam kualitas senang atau tidak dalam berbagai taraf. Motif merupakan daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek, untuk melakukan kreatifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Motif erat kaitannya dengan yang akan dicapai. Di dalam menentukan tujuan itu dapat disadari atau tidak, akan tetapi untuk mencapai tujuan itu perlu adanya tindakan, sedangkan yang menjadi penyebab adanya motif tindakan itu sendiri yang nantinya dijadikan sebagai daya penggerak atau pendorongnya.

Minat dapat digolongkan menjadi beberapacam, ini sangat tergantung pada sudut pandang dan cara penggolongannya. Jika dipandang dari sudut tujuan maka terdapat 2 (dua) macam yaitu (1) minat primitive atau biologis; (2) minat kultural atau minat social. Minat berkaitan dengan kesadaran tentang kebutuhan yang terasa akan sesuatu yang dengan langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan kanorganisme. Minat kultural atau minat social yaitu minat yang berasal dari perbuatan yang lebih tinggi tarafnya. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi meliputi factor biologis dan factor

¹Adi S, 2021, Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli, <http://www.duniapelajar.com/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli.html>. Diakses tanggal 02 desember 2021.

²Slameto, 2013, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta, hl.57.

psikologis. Yang termasuk dalam kategori factor bilogis yaitu, faktor kesehatan hal ini sangat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena apabila seseorang siswa kesehatannya terganggu maka siswa tersebut tidak punya semangat dalam belajar, jika seperti itu berarti minat siswa untuk belajar juga akan berkurang. Faktor psikologi diantaranya adalah bakat. Bakat adalah kemampuan potensi yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Bakat memang besar pengaruhnya terhadap belajar jika baha npelajaran yang akan dipelajari itu sesuai dengan bakat maka siswa akan berminat terhadap pelajaran tersebut. Demikian juga pentingnya inteligensi. Inteligensi besar pengaruhnya terhadap kemajuan belajar, mengingat bahwa inteligensi adalah kecakapan yang terdiri dari 3 (tiga) jenis yaitu (1) kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, (2) mengetahui atau menggunakan konsep-konsep yang abstrak seefektif, (3) mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat .

Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi belajar yaotu factor keluarga, factor sekolah dan factor masyarakat. Faktor keluarga adalah ayah dan ibu, anak-anak serta family yang menjadi penghuni rumah, factor ini sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Faktor sekolah juga merupakan penentu semangat belahar sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan. Menurut Macdonal sebagaimana yang dikutip oleh Ahmad Sugandi kurikulum merupakan rencana kegiatan untuk menuntun3 pengajaran. Faktor masyarakat juga berpengaruh terhadap minat belajar siswa.

Belajar merupakan suatu proses perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman. Minat yaitu pemusatan pikiran tanpa adanya minat maka konsentrasi terhadap pelajaran juga sulit dikembangkan dan dipertahankan. Beberapa manfaat minat (a) mencegah gangguan dari luar, (b)memperkuat dalam mengingat, (c) Melahirkan perhatian yang serta merta, (d) Memudahkan tercapainya konsentrasi, (e). Minat memperkecil kebosanan studi dalam diri sendiri. Kejemuhan melakukan sesuatu hal biasanya lebih banyak berasal dari dalam diri sendiri disbandingkan dari luar dirinya. Oleh karena itu, salah satu cara agar kebosanan itu bisa dihapus yaitu dengan jalan menumbuhkan minat studi dan kemudian meningkatkan minat tersebut.

Indikator-indikator minat belajar adalah (a) Kesiapan siswa dalam menerima pelajaran; (b) Kehadiran siswa; (c) Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan; (d) Kecekatan siswa dalam menjawab pertanyaan; (e) Semanga tsiswa dalam menjawab pertanyaan; (f) Perhatian siswa dalam pembelajaran; (g) Ketekunan siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan; (h) Rasa ketertarikan siswa untuk menjawab pertanyaan.

Pengertian pembelajaran Al Quran adalah proses pembelajaran pada prinsipnya merupakan pengembangan keseluruhan sikap kepribadian khususnya mengenai aktivitas dan kreativitas peserta didik melalui berbagai interkasi dan pengalaman belajar. Pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum yang menuntut pendidik dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Pada hakikatnya pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Menurut Ibnu Sina sebagaimana yang dikutip oleh Abuddin Nata bahwa tujuan pendidikan harus di arahkan pada pengembangan seluruh potensi yang dimiliki seseorang kearah perkembangan yang sempurna yaitu perkembangan fisik, intelektual dan budipekerti. Sejalan dengan petunjuk dinul Islam bahwa pendidikan diarahkan pada dua tujuan utama yaitu upaya untuk memperoleh keselamatan hidup didunia dan kesehjahtera hidup di akhirat. Sebagaimana firman Allah swt dalam surah Al-Baqarah ayat 201

Artinya, Dan diantara mereka ada yang berdoa“ ya Tuhan kami, berilah kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan lindungilah kami dari azabneraka”.

Materi menurut bahasa Indonesia adalah sesuatu yang jadi bahan untuk berfikir, berunding, mengarang. Selain itu ada yang berpendapat bahwa materi adalah pengertian, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai siswa dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang sudah ditetapkan. Materi pelajaran sering disebut juga dengan bahan pelajaran. Jadi materi pelajaran adalah subtansi yang akan disampaikan dalam proses belaja rmengajar.Tanpa bahan pelajaran maka proses belajar mengajar tidak akan berjalan. Materi pembelajaran Alquran kelas IV Madrasah Ibtidaiyah yaitu Surat “Al-Syamsiyah dan A-Qamariyah”, meliputi hokum bacaan, huruf qalqalah, mad dan waqaf. Memahami Al-Quran

Surat Al-Tin, Al-Insyirah, memahami hadis tentang menuntut ilmu dan memahami hadis tentang kebersihan.

Disamping itu juga harus memahami ilmu tajwid yaitu ilmu yang digunakan untuk mengetahui bagaimana sebenarnya melafalkan huruf-huruf yang berdiri sendiri ataupun huruf dalam rangkaian. Adapun mempelajari Ilmu Tajwid hukumnya fardhu kifayah, dan membaca Alquran dengan baik sesuai dengan Ilmu tajwid hukumnya fardhu'ain. Didalam IlmuTajwid ada beberapa yang perlu dipelajari diantaranya (a) Nun sukun dan Tanwin yang didalamnya menjelaskan tentang; (b) izhar khalqi; (b) idgham bighunnah dan bilaghunnah; (c) iqlab dan (d) ikhfa.

B. Metode Drill

Dalam proses pembelajaran metode mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan, karena metode merupakan suatu cara atau jalan yang harus ditempuh yang sesuai, dan serasi untuk menyajikan suatu hal, sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efisien dan efektif.

Adapun salah satu kegunaan dari metode drill yaitu dapat meningkatkan minat siswanya khususnya dalam pembelajaran ilmu tajwid. Penggunaan Metode Drill memiliki tujuan (a) Memiliki keterampilan morosis atau gerak, misalnya menghafal kata-kata menulis, mempergunakan alat membuat suatu bentuk, dan melaksanakan gerak dalam olah raga; (b) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan membagikan, menjumlah, tanda baca; (c) memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan misalnya hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir antara huruf dan bunyi; (d) Dapat menggunakan andaya fikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih baik teratur dalam mendorong ingatannya; pengetahuan anak didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam.

C. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang penulis kemukakan diantaranya hasil penelitian Sri Untari yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid. Dari

hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran tajwid masih banyak mengalami kendala diantara kendala tersebut adalah terbatasnya waktu belajar, hal ini menyebabkan guru kurang maksimal dalam mengajar. Beragamnya latar belakang siswa yang menuntut guru agar lebih saba dalam mengajar pada siswanya apalagi kurangnya sarana dan prasarana penunjang dan juga buku penunjang lainnya, selain itu dari pihak guru persiapan yang dilakukan juga kurang maksimal, hal ini terlihat dari tidak adanya rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Khikmah Kamila yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar Ilmu Tajwid Terhadap Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa". Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa belajar Ilmu Tajwid merupakan tingkat lanjutan adalah "cukup" sebab telah dilakukan perhitungan maka hasil rata-rata minat belajar siswa adalah 65,87 setelah dicocokkan pada table kualitas variable minat belajar siswa, maka hasil tersebut terletak pada interval 63,66 untuk variable kedisiplinan belajar adalah "cukup" sebab telah dilakukan perhitungan maka nilai rata-rata kedisiplinan belajar Ilmu tajwid adalah 72,55 terletak pada interval 70-74, sedangkan variable kemampuan membaca Alquran 79,58 teletak pada interval 77-80.

Dalam penelitian ini hipotesis tindakan yang diajukan adalah dengan menggunakan metode drill dalam pembelajaran Al-Quran khususnya pada materi pokok Ilmu tajwid dapat meningkatkan minat belajar siswa kelas IV MDTA Tunas Bangsa Pulau Intan Tahun Pelajaran 2020/2021.

III. METODOLOGI PENELITIAN

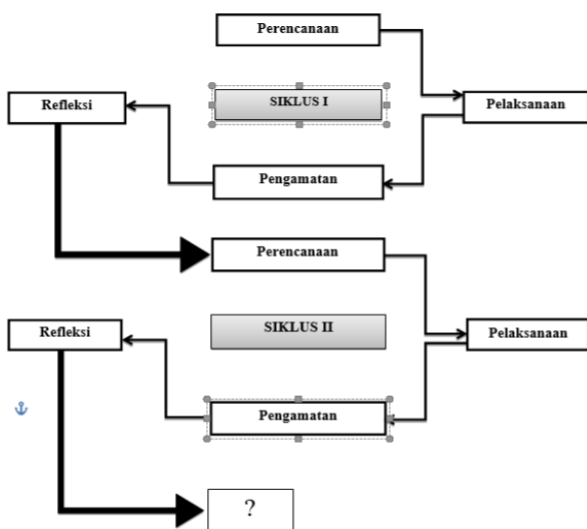
Lokasi penelitian di Madrasah Diniyah Takmiliah Awwaliyah (MDTA0 Swasta Tunas Bangsa Pulau Intan, yang merupakan madrasah yang terletak sekitar perkampungan dengan suasana yang nyaman, tertib dan rapi sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan memudahkan peneliti nyaman dalam melaksanakan penelitian..

Penelitian ini direncanakan selama 3 (tiga) bulan. Pada bulan pertama penulis melakukan persiapan termasuk pengurusan perijinan dari kampus maun tempat penelitian. Mempersiapkan administrasi mengajar serta materi yang akan menjadi bahan kajian termasuk menyiapkan media yang berupa ayat-ayat Alquran

yang berkaitan dengan materi, menyusun scenario pembelajaran, menyusun instrument pengamatan.

Pada bulan ke 2 peneliti mulai melaksanakan penelitian dengan model tindakan kelas tindakan kelas, dengan merencanakan siklus sebanyak dua siklus, namun ditambah apabila memang memerlukan untuk itu. Pertemuan proses pembelajaran penulis lakukan minimal 8 (delapan) kali pertemuan. Dan setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Pada bulan ke 3 digunakan untuk mengumpulkan dan menyusun kemajuan dan perkembangan penelitian. Pada bulan keempat penulis menyusun laporan penelitian dengan bimbingan dosen pembimbing.



Gambar 1. Skema Penelitian Tindakan Kelas (PTK).¹

Indikator kinerja yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah peningkatan aktivitas minat belajar siswa dalam mata pelajaran Alquran dengan menggunakan model pembelajaran *Drill*, yang meliputi aspek pada pencapaian pembelajaran ini adalah sebagai berikut : (1) Kemampuan menyatakan pendapat, target pencapaian 80% dilakukan melalui pengamatan dengan instrument yang telah ditetapkan. (2) Kemampuan bertanya, target pencapaian 80% cara mengukurnya melalui pengamatan saat proses pembelajaran dan dihitung jumlahsiswa yang memenuhi aspek bertanya. (3) Kemampuan diskusi, target pencapaian 80% cara mengukurnya melalui pengamatan saat proses pembelajaran dan

dihitung jumlah siswa yang memenuhi aspek diskusi. (4) Kemampuan mendengarkan penjelasan, target pencapaian 80% (5) Kemampuan menanggapi pertanyaan yang diberikan target pencapaian 80% cara mengukurnya melalui kesempatan menjawab dari pertanyaan yang diberikan.⁵

IV. HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Awal MDTA

Berdasarkan pengamatan penulis dan melalui wawancara dengan berbagai pihak yang berhubungan dengan madrasah tersebut diperoleh data awal mengenai gambaran madrasah tersebut.

Tabel 4.3.TahapPengamatan Analisis Data Minat, Perhatian, PartisipasiSiswakelas IV MDTA Tunas BangsaPulauIntan.

No	Nama	Minat (%)	Perhatian (%)	Partisipasi (%)
1	RidhoArpiandi	80	75	75
2	Abi Syahputra	75	80	80
3	Aliya Zahra	75	75	75
4	Aliza Maulidina	80	80	80
5	AnggiaPermatasari	75	75	75
6	Anggun Nur Hidayah	80	80	80
7	AnugrahAlfitriah	85	85	85
8	AthayaMuthiya	75	75	75
9	AyudiaPratiwi	80	75	75
10	PahmiAlpariz	75	75	75
11	GilangWardana	80	80	80
12	HadistPratama	80	80	80
13	Isnaini	80	80	80
14	RainsyahPsb	75	75	75
15	RendiKurniansyah	75	75	75
16	Suhaiman	80	80	75
17	Tri Nur Aini	75	75	75
18	PirziantiKesuma	85	85	85
19	AyundaAzzahra	80	80	80
20	AzilliaNurFatma	80	80	80

No	Nama	Minat (%)	Perhatian (%)	Partisipasi (%)
18	PirziantiKesuma	85	85	85
19	AyundaAzzahra	80	80	80
20	AzilliaNurFatma	80	80	80
Jumlah		1.330	4	16
Jumlah Skor 1.330				
Jumlah Skor Maksimal Ideal 2.000				
% Skor Tercapai 20%				

- 90 % ≤ SR ≤ 100 % : Sangat Baik
- 80 % ≤ SR ≤ 89 % : Baik
- 70 % ≤ SR ≤ 79 % : CukupBaik
- 60 % ≤ SR ≤ 69 % : Kurang
- 0 % ≤ SR ≤ 59 % : Sangat Kurang

Dalam masalah minat diperoleh data sebanyak 12 orang siswa (60%) yang memiliki minat dan dikategorikan baik, 8 siswa (40 %) memiliki

minat yang dikategorikan cukup baik. Dalam masalah perhatian dari data tersebut diperoleh hasil sebanyak 11 siswa (55%) memiliki perhatian baik, 9 orang siswa (45%) memiliki perhatian cukup baik. Dalam hal partisipasi dari data diperoleh sebanyak 10 orang siswa (50%) memiliki partisipasi yang dikategorikan baik, 10 orang siswa (50%) yang memiliki partisipasi cukup baik.

B. Refleksi dan Pembahasan

Pada tahap ini akan dikaji apa yang telah terlaksana dengan baik maupun yang masih kurang baik dalam proses belajar mengajar dengan penerapan model pembelajaran Drill. Dari data-data yang telah diperoleh dapat diuraikan sebagai berikut : (1) Selama proses belajar mengajar peneliti telah melaksanakan semua pembelajaran dengan baik. Meskipun ada beberapa aspek yang belum sempurna, tetapi persentase pelaksanaannya untuk masing-masing aspek cukup besar. (2) Berdasarkan data hasil pengamatan diketahui bahwa siswa aktif selama proses belajar berlangsung. (3) Kekurangan pada siklus-siklus sebelumnya sudah mengalami perbaikan dan peningkatan sehingga menjadi lebih baik. (4) Hasil belajar siswa pada Siklus II mencapai ketuntasan.

Pada Siklus II peneliti telah menerapkan model pembelajaran *drill* dengan baik dan dilihat dari aktivitas siswa serta hasil belajar dan kemampuan berpikir siswa dalam proses pelaksanaan belajar mengajar sudah berjalan dengan baik. Maka tidak diperlukan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya menerapkan model pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Ditinjau dari aspek ketuntasan Hasil Belajar dan Minat Belajar Siswa menunjukkan bahwa model pembelajaran *Drill* memiliki dampak positif dalam meningkatkan minat

belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan peneliti (ketuntasan belajar meningkat dari Siklus I ke Siklus II) yaitu masing-masing 20% dan 85%. Maka persentase kenaikannya adalah 65%, hal ini menunjukkan pada Siklus II ketuntasan belajar siswa telah tercapai.

Kemampuan Peneliti dalam Mengelola Pembelajaran berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Drill* dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap kemampuan berpikir siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan. Aktivitas Peneliti dan Siswa dalam Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Al-qur'an pada materi pokok Tajwid dengan model pembelajaran *Drill* yang paling dominan adalah bekerjasama dengan mendengarkan dan memperhatikan penjelasan peneliti, dan diskusi antara siswa dan peneliti dengan melakukan tanya jawab. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Sedangkan untuk aktivitas peneliti selama pembelajaran telah dilaksanakan langkah-langkah kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *Drill* dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas peneliti yang muncul diantaranya aktivitas membimbing dan mengamati siswa dalam menemukan konsep, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik atau evaluasi dan tanya jawab dimana persentase untuk aktivitas di atas cukup besar.

Analisis Data Minat, Perhatian, Partisipasi Minat

Dari analisis data pada Siklus I diperoleh hasil sebanyak 12 siswa (60%) memiliki minat baik, 8 siswa (40%) memiliki minat cukup baik, pada Siklus II diperoleh hasil sebanyak 16 siswa (80 %)

memiliki minat baik, 4 siswa (20%) memiliki minat cukup baik. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran

Al-qur'an dengan menerapkan metode *Drill* dapat meningkatkan minat siswa terhadap pembelajaran.

Dari analisis data pada Siklus I diperoleh hasil sebanyak 11 siswa (55%) memiliki perhatian baik, 9 siswa (45%) memiliki perhatian cukup, pada Siklus

II diperoleh hasil sebanyak 16 siswa (80%) memiliki perhatian cukup baik, 4 siswa (20%) memiliki perhatian cukup baik. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-qur'andengan menerapkan metode *Drill* dapat meningkatkan Perhatian siswa terhadap pembelajaran.

Dari analisis data pada Siklus I diperoleh hasil sebanyak 10 siswa (50%) memiliki partisipasi baik, 10 siswa (50%) memiliki partisipasi cukup baik, pada Siklus II diperoleh hasil sebanyak 16 siswa (80%) memiliki partisipasi baik, 4 siswa (20%) memiliki partisipasi cukup baik. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Al-qur'andengan menerapkan metode *Drill* dapat meningkatkan partisipasi siswa terhadap pembelajaran.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama dua Siklus, Hasil seluru hpembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Drill* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Al-qur'andengan peningkatan di siklus I 20% sampai siklus II 85%.
2. Model pembelajaran *Drill* memiliki efek positif dalam meningkatkan kemampuan berpikir siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap Siklus, yaitu Siklus I (20%), dan Siklus II (85%). Siswa dapat bekerja secara mandiri serta mampu mempertanggung jawabkan segala tugas individu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas maka selanjutnya penulis memberikan beberapa saran yaitu:

Dari hasil penelitian yang diperoleh dari uraian sebelumnya agar proses belajar mengajar Bahasa Indonesia lebih efektif dan lebih memberikan hasil yang optimal bagi siswa, maka disampaikan saran sebagai berikut :

1. Untuk melaksanakan model pembelajaran *Drill* memerlukan perisapan yang cukup matang, sehingga guru harus mampu menentukan atau memilih topik yang benar-benar bisa diterapkan dengan model pembelajaran *Drill* dalam proses belajar mengajar sehingga diperoleh hasil yang optimal.
2. Dalam rangka meningkatkan minat belajar siswa, guru hendaknya lebih sering melatih siswa dengan berbagai model pembelajaran walaupun cara yang sederhana, dimana siswa nantinya dapat menemukan pengetahuan baru, memperoleh konsep dan keterampilan, sehingga siswa berhasil atau mampu memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya.
3. Perlu adanya penelitian yang lebih lanjut, karena hasil penelitian ini hanya dilakukan di MDTA Tunas Bangsa Pulau Intan Tahun Ajaran 2020-2021.

Untuk penelitian yang serupa hendaknya dilakukan perbaikan-perbaikan agar diperoleh hasil yang lebih baik

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quranul karim dan terjemahannya, Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Adi S, 2021, Pengertian Peningkatan Menurut Para Ahli, [Http://www.duniapelajar.com/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli.html](http://www.duniapelajar.com/pengertian-peningkatan-menurut-para-ahli.html). Diakses tanggal 02 desember 2021
- Slameto, 2013, Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Penerbit PT. Rineka Cipta, Jakarta
- Is Bukhari, 2018, *Manajemen Konseling Islam di Madrasah Ibtidaiyah*, Tarbiyah bil Qalam, Jurnal Pendidikan Agama dan Sains, Vol.II Edisi 1 Tahun 2018, ISSN 2599-2945, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Rantauprapat.
- Abdullah Mu'ti dan Chabib Thoha. 2010. PBM-PAI di Sekolah Eksistensi dan Proses

- BelajarMengajar PAI. Pustaka Pelajar Yogyakarta.
- Abdullah Rahman Shaleh, dkk. 2016. Didaktif Pendidikan Agama. Bulan Bintang: Jakarta.
- Alfandi, Safuan. KamusLengkap Bahasa Indonesia.SandangIlmu: Solo
- Ali, Muhammad Daud. 2004. Pendidikan Agama Islam. PT.RajaGrafindoPersada. PT. Raja A. M, Sardiman. 2014. Interaksi dan MotivasiBelajarMengajar. Rajawali Pers: Jakarta.
- ArikuntoSuharsimi. 2010. ProsedurPenelitian Tindakan Kelas. BumiAksara: Jakarta.
- A.ShomadRobith dan Saeruddin. 2011. TuntunanIlmu Tajwid Praktis. Surabaya: INDAH.
- Armai, Arief. 2002. PengantarIlmu dan Metodologi Pendidikan Islam.Intermasa. Jakarta.
- Asy'ari, Abdullah. 2017. Pelajaran Tajwid. Apollo: Surabaya.
- Azis, Abdul Sholeh. dkk. At-tarbiatuWaTarokuTadris. DarulMa'arif :Mesir.
- Azra, Azyumardi. 1999. Pendidikan Islam danModernisasiMenujuMilleniumBaru. Logos Wacana: Jakarta.
- Departemen Agama RI. 2015. Al-Hikmah Al-Qur'an dan Terjemahannya. PenerbitDiponegoro: Bandung.
- Dalyono. 2015. Psikologi Pendidikan. RinekaCipta: Jakarta.
- Drajat, Zakiah. dkk. 2014. Ilmu Pendidikan Islam. BumiAksara: Jakarta.
- Nata, Abuddin. 2010. Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam. Raja GrapindoPersada: Jakarta.
- Purwanto, Ngalim. 2013. Psikologi Pendidikan. PT. RemajaRosdakarya: Bandung.
- Rosyadi, Khoiron. 2010. Pendidikan Profetik. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Sudjana, Nana. 2011. Dasar-Dasar Proses BelajarMengajar. SinarBaruAlgensindo : Bandung.
- Sudijono, Anas. 2013. PengantarEvaluasi Pendidikan. PT. Raja GrapindoPersada: Jakarta.
- Sugandi, Ahmad. 2010. TeoriPembelajaran. UPT. Unnes: Semarang.
- Supriyono, Agus. 2013. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Pustaka Pelajar: Jakarta.
- SM, Ismail. 2011. SrategiPembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM. Rasail Media Group: Semarang.
- Syaiful, BahriDjamara. 2015. Guru dan Anak DidikdalamInteraksiEdukatif. RinekaCipta: Jakarta.
- The Liang Gie. 2010. Cara Belajar yang Efektif. PUBIB. Yogyakarta.
- Undang-Undang Dasar, 2006. SISDIKNAS No 20 Tahun 2003. Citra Umbara. Bandung
- 2018, *Layanan Bimbingan Konseling Dalam Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah*, Tarbiyah bil Qalam, Jurnal Pendidikan Agama dan Sains, Vol.II Edisi 2 Tahun 2018, ISSN 2599-2945, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Bukhary Labuhanbatu, Rantauprapat.

